

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian non eksperimental untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor -faktor, risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data baik variabel terikat maupun variabel bebas dilakukan secara bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November tahun 2015.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) berumur 18-50 tahun akseptor suntik yang berada di Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara pada bulan Oktober tahun 2015 sejumlah 2.415 akseptor (Dinkes Lampung Utara, 2015).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Ket :

d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = Proporsi sifat populasi (0,68) (Saputra, 2011)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,68(1 - 0,68) 2.415}{(0,05)^2 (2.415 - 1) + 1,96 \cdot 0,68(1 - 0,68)}$$

$$n = \frac{1029,9}{(6,035) + 0,43} = \frac{1029,9}{6,465} = 159,3$$

Dibulatkan menjadi 160 responden

Untuk mencegah terjadinya drop out maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu perhitungan $160 + (10\% \times 160) = 176$ responden. Jadi jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 176 responden.

3.3.3 Teknik Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*, yaitu pemilihan sample dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003). Penentu kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terdapat variabel-variabel (kontrol atau perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi:

1. Wanita usia subur berusia 18-50 tahun.
2. Akseptor KB Suntik > 2 tahun.

3. Wanita yang seksual aktif.
4. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

1. Menderita penyakit diabetes melitus/ hipertensi/ stroke/ penyakit jantung/ masalah psikis.

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel yang lain (Dahlan, 2014). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah disfungsi seksual. Variabel bebasnya adalah penggunaan kontrasepsi suntik.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

3.5.1 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Akseptor KB Suntik	WUS yang menggunakan kontrasepsi suntik lebih dari 2 tahun hingga pada saat penelitian.	Kuisisioner	0. KB Suntik 1 Bulan 1. KB suntik 3 bulan	Nominal
2	Disfungsi seksual	WUS yang mengalami keluhan seksual sesuai dengan kuisisioner disfungsi seksual	Kuisisioner FSFI	0. Tidak Disfungsi seksual, bila skor > 26,5 1. Disfungsi seksual, bila skor ≤26,5	Nominal
3	Wanita yang seksual aktif	Wanita yang aktif berhubungan seksual dalam 4 minggu terakhir			

Tabel 3. Skor Penilaian FSFI

No.	Domain	Pertanyaan	Rentang Skor	Faktor	Skor Minimal	Skor maksimal	Skor
1.	Hasrat Seksual	1,2	1-5	0,6	1,2	6,0	
2.	Rangsangan Seksual	3,4,5,6	0-5	0,3	0	6,0	
3.	Lubrikasi Vagina	7,8,9,10	0-5	0,3	0	6,0	
4.	Orgasme (klimaks)	11,12,13	0-5	0,4	0	6,0	
5.	Kepuasan	14,15,16	0 atau (1-5)	0,4	0	6,0	
6.	Kesakitan	17,18,19	0-5	0,4	0	6,0	
		Rentang Skor	Skala Penuh		1,2	36,0	

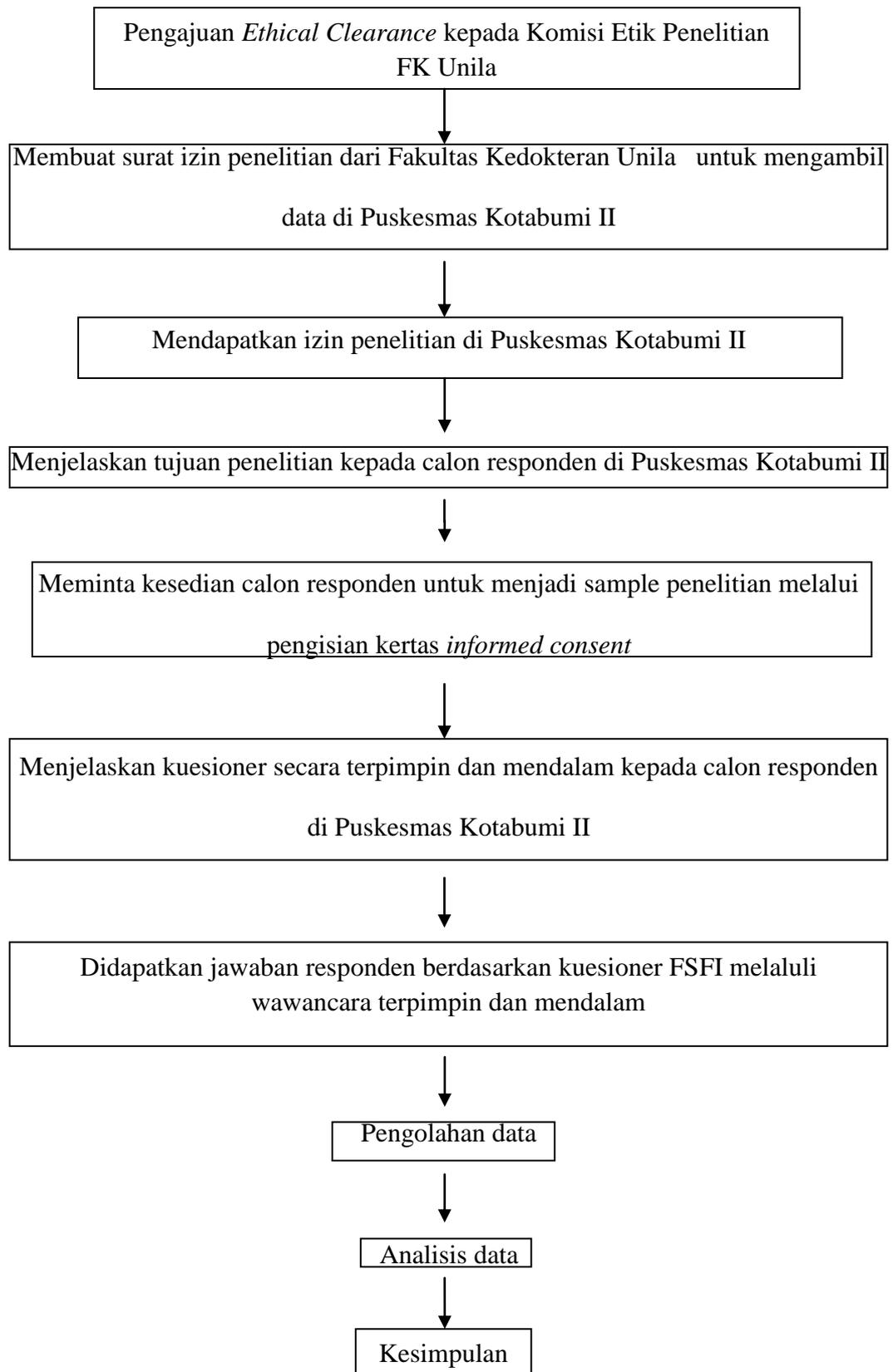
3.6 Instrumen Penelitian

- a) Kuisisioner disfungsi seksual FSFI
- b) Alat tulis
- c) Lembar persetujuan
- d) Form data isian subyek

3.7 Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini akan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data. Pengumpulan data tersebut akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 6. Bagan alur penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis data

3.9.1 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel - tabel, kemudian data diolah menggunakan program statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri beberapa langkah:

- a. *Coding*, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.
- b. *Scoring*, yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden.
- c. *Data entry*, memasukkan data kedalam komputer.
- d. Verifikasi, memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer.
- e. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.9.2 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statististik:

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji *Chi square*

Chi-Square disebut juga dengan Kai Kuadrat. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal.

Uji *chi-square* merupakan uji non parametrik yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah: frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat dimana *chi square* dapat digunakan yaitu:

1. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
2. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* karena mencari hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha=0,05$) yang artinya apabila diperoleh $p < \alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p > \alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila uji *chi-square* tidak memenuhi syarat uji *chi square* (nilai *expected count* >20%) maka dilakukan uji alternatif *Fisher* (Dahlan, 2014).

2) Uji *Fisher Exact*

Uji *Fisher Exact* adalah salah satu uji nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis dua sampel independen yang berskala nominal atau ordinal dan sebagai uji alternatif Kai Kuadrat untuk tabel silang (kontingensi) 2 x 2 dengan ketentuan terdapat sel yang nilai harapan (E) kurang dari 5 (Dahlan, 2014).

3.10. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian ini diajukan ke komisi etik penelitian kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebelum dilakukannya proses penelitian.